BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. Penetapan Tujuan

   Tujuan promosi yang dilakukan Sanggar Batik Katura dalam hal memberikan wawasan serta informasi diharapkan bisa mencapai target tujuan sehingga bisa diukur tingkat keberhasilannya dan juga bisa merubah *mindset* berpikir masyarakat tentang pengetahuan batik.Dengan tetap mempertahankan mutu dan kualitas dalam produk yang dihasilkan. Karena dalam pencapaian tujuan pada promosi yang dilakukan merupakan hal yang tentunya diharapkan. Hal untuk mendukung tercapainya suatu tujuan harus di dasari dengan pengetahuan dan pehaman terlebih dahulu.

2. Penetapan Sasaran

   Target sasaran yang dimiliki Sanggar Batik Katura adalah pertama kepada wisatawan Asing dengan target segmentasi nya umur 20-50 tahun hal ini bertujuan karena tentunya agar batik buatan katura batik buatan indonesia terutama Batik Mega Mendung bisa mendunia,dengan dilakukannya penetapan sasaran ini diharapkan agar semua orang baik

masyarakat pribumi ataupun wisatawan asing untuk lebih bisa menghargai Batik Indonesia dan membantu dalam upaya pelestarian batik sebagai warisan budaya Indonesia.

3. Rancangan Pesan

Proses penyampaian suatu pesan adalah sama pentingnya dengan isi pesan yang akan disampaikan harus menggunakan strategi komunikasi yang tepat juga.cara penyampaian pesan tersebut dapat menentukan apakah pendengar menangkap pesan yang disampaikan tersebut atau tidak. Pesan yang disampaikan dengan cara sosialisasi secara langsungpun nantinya agar pengunjung yang datang ke sanggar katura ini diharapkan tidak hanya bertujuan ingin membeli asal membeli batik saja, tetapi harus juga tau apa arti dari batik itu sendiri. Dengan cara menginformasikan kepada para pengunjung dengan cara penyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan pengatahuan tentang batik mega mendung yang dijadikan ikon dari kota cirebon. Pesan yang disampaikanpun kita harap bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh setiap pengunjung. sehingga bisa menghasilkan *feedback* yang baik pula dari pengunjung.

4. Saluran Media

Media yang digunakan Sanggar Batik Katura untuk membantu promosi pada batik mega mendung adalah dengan penggunaan *website* dan juga *facebook*, selain itu Promosi yang dilakuka dalam pertemuan langsung dengan pengunjung dengan penyampaian pesan, dialog langsung dengan pengunjung hal itu juga sangat membantu,pemilihan

media tersebut tentunya sudah sangat tepat di gunakan sehingga bisa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sanggar batik katura.media tersebut juga disesuaikan dengan target sasarannya.

5. Pengembangan Promotional Mix

   Pada pengembangan promotional mix atau bauran promosi dalam melakukan pemasaran pada suatu promosi juga sangat dibutuhkan agar hasil dari kegiatan promo yang dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal, karena dengan adanya pemanfaatan media dengan menggunakan jasa iklan dalam pengembangan promotional mix ini tentunya bisa membantu dan mempercepat dalam segi penjualan. Perihal dengan bauran promosi ini tentunya bisa memudahkan perusahaan memasarkan produk nya agar bisa lebih dikenal lebih luas lagi dimata masyarakat.

6. Evaluasi

   Evaluasi terhadap tindakan pemasaran dan hasilnya, adalah sangat penting untuk mempertahankan kinerja agar tetap sejalan dengan tujuan. Oleh karena itu, dari waktu ke waktu perusahaan perlu melakukan penelaahan kritis terhadap sasaran dan efektivitas pemasaran mereka. Evaluasi yang dilakukan Sanggar Batik Katura adalah dengan terus dilakukannya pengewasan dan peninjauan ulang pada setiap dilakukannya promosi. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dialami Sanggar Batik Katura.

7. Strategi Komunikasi Pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa promosi yang dilakukan Sanggar Batik Katura pada Batik Mega Mendung ini sudah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan sejak awal dan berjalan dengan baik, sesuai dengan strategi komunikasinya meskipun ada beberapa kekurangan dalam pengembangan *Promotional Mix*.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna atau pun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, perusahaan atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Sanggar Batik Katura

Sebagai salah satu produsen batik dicirebon peneliti berharap agar Sanggar Batik Katura tetap bisa mendukung dalam hal melestarikan batik terutama dalam Batik Mega Mendung yang seperti telah banyak ketahui batik mega mendung merupakan batik yang menjadi ikon dari kota cirebon tentunya sudah jadi batik yang menjadi kebanggaan dari kota cirebon . Adapun dengan tujuan yang di tetapkan oleh Sanggar Batik Katura ini sebagai salah satu produsen cirebon sebaiknya meminta saran kepada masyarakat akan tujuan seperti apa yang

selanjutnya akan dilakukan. Untuk Sanggar Batik Katura Sendiri semoga tetap bisa mempertahankan mutu dan kualitas pada batik yang di produksi. Dan dalam melakukan promosi diharapkan Sanggar Batura menggunanakan media yang yang lebih ter-update dengan terus mengikuti perkambangan jaman, selain *website* dan *facebook* Sanggar Batik Katura juga bisa menggunakan dan memanfaatkan *Instagram* untuk membantu dan mempermudah promosi kepada masyarakat.dan dalam setiap melakukan strategi komunikasi pemasaran diharapkan sanggar batik katura selalu mempertimbangkan tindakan dan tujuan dengan matang guna memperoleh hasil yang diinginkan sesuai harapan.Semoga apapun tujuan dan yang dilakukan sanggar batik katura ini bisa tetap tecapai.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan ia teliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.
3. Dalam membuat suatu karya ilmiah disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan pengetahuan baru.